

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu jenis penelitian dengan karakteristik, yaitu: sistematis, terencana, dan memiliki struktur jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, dan metodologinya (dari pengumpulan data sampai analisis data).<sup>1</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif atau hubungan. Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel (dua atau lebih).<sup>2</sup> Hal ini sesuai dengan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 4 (empat) variabel.

---

<sup>1</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 03

<sup>2</sup> Azuar Juliandi, *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan Spss*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016), hal. 03

## B. Populasi, Sampling dan Sampil Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang bisa berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.<sup>3</sup> Sedangkan populasi pada penelitian ini adalah data pada tiap variabel yang berjumlah 8 (delapan).

### 2. Sampling

Sampling adalah cara menentukan sampel dan besar sampel. Sampling yang digunakan peneliti adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> Pertimbangan pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder dari laporan tahunan Badan Pusat Statistik Jawa Timur Dalam Angka.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>5</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data delapan tahun terakhir tingkat kemiskinan, pertumbuhan penduduk, inflasi dan belanja pemerintah periode 2010 sampai dengan 2017 yang telah disusun dalam laporan tahunan dan diterbitkan oleh Badan Pusat

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 99

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal.80

<sup>5</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta; PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 76

Statistik Provinsi Jawa Timur. Sedangkan untuk jumlah sampel yang baik dalam suatu penelitian yaitu minimum sebanyak 30.<sup>6</sup> Karena jumlah sampel pada penelitian ini hanya delapan sampel maka akan dilakukan interpolasi data dari tahunan menjadi triwulan menggunakan alat Eviews 7. Interpolasi data adalah perubahan data dari bentuk tahunan ke triwulan atau kuartal.<sup>7</sup>

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sekunder. Sumber data sekunder didapat dari publikasi pemerintah yaitu BPS (Badan Pusat Statistik). Data tersebut berupa *time series* yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2017. Adapun data yang diambil dari BPS adalah Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Penduduk, Inflasi, dan Belanja Pemerintah.

#### 2. Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Variabel Independen

Variabel Independen atau dalam bahasa Indonesia berarti variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh atau

---

<sup>6</sup> Ulani, dkk, *Branding Perguruan Tinggi Di Era Digital*, (Qiera Media, 2019), hal. 72

<sup>7</sup> <https://repository.uinbanten.ac.id>

penyebab perubahan terhadap variabel dependen (terikat).<sup>8</sup>

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Pertumbuhan Penduduk (X1), Inflasi (X2), dan Belanja Pemerintah (X3).

#### b. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau dalam bahasa Indonesia berarti variabel terikat adalah variabel yang mendapatkan pengaruh atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).<sup>9</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah Tingkat Kemiskinan (Y) di Provinsi Jawa Timur.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala rasio. Skala Rasio adalah skala yang mempunyai titik 0 (nol) sebenarnya, sehingga rasio antarkategori dapat diketahui dengan jelas.<sup>10</sup> Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu: variabel pertumbuhan penduduk, inflasi dan tingkat kemiskinan menggunakan skala rasio prosentase (%) sedangkan variabel belanja pemerintah menggunakan skala rasio berupa rupiah (Rp). Dikarenakan terdapat perbedaan pada nilai tiap variabel yang begitu besar maka dilakukan *standartdize* menggunakan spss supaya nilai dari tiap variabel tidak terlalu besar.

---

<sup>8</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 109

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 109

<sup>10</sup> Martono, *Metode Penelitian...*, hal. 66

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Sedangkan dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen tahunan yang dikeluarkan oleh BPS Provinsi Jawa Timur.

## E. Uji Instrumen Data

### 1. Uji Pra Regresi (Uji Asumsi Klasik)

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.<sup>12</sup> Dasar penentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

---

<sup>11</sup> Suharso, *Metode Penelitian...*, hal. 104

<sup>12</sup> Ansofino, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 94

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk melihat apakah ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Model regresi yang baik adalah variabel yang tidak mengalami multikolinieritas.<sup>13</sup> Adapun dasar penentuan yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas pada suatu variabel yaitu:

- 1) Jika  $VIF \text{ hitung} > VIF$  dan  $\alpha \text{ hitung} < \alpha$  maka variabel bebas mengalami multikolinieritas.
- 2) Jika  $VIF \text{ hitung} < VIF$  dan  $\alpha \text{ hitung} > \alpha$  maka variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas.
- 3) Nilai *tolerance* dalam penelitian ini adalah 0,05, sedangkan

$$VIF = \frac{1}{\alpha} = \frac{1}{0,05} = 20.^{14}$$

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk melihat apakah ada korelasi antara data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Adapun cara yang digunakan untuk melihat uji, yaitu:

- 1) Menggunakan perbandingan nilai *Durbin-Watson* (DW) dengan dasar keputusan sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 94

<sup>14</sup> Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2012), hal.

- a) DW di bawah -2 ( $DW < -2$ ) maka terjadi outokorelasi positif.
- b) DW di antara -2 atau +2 ( $-2 < DW < +2$ ) maka tidak terjadi autokorelasi.
- c) DW di atas -2 ( $DW > -2$ ) maka terjadi autokorelasi negatif.<sup>15</sup>

2) Menggunakan *plot autocorrelation function* (ACF) dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai koefisien melebihi garis batas yang telah ditentukan maka terjadi autokorelasi.
- b) Jika nilai koefisien tidak melebihi garis batas yang telah ditentukan maka tidak terjadi autokorelasi.<sup>16</sup>

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk melihat apakah terdapat varians yang sama atau tidak dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah terjadi kesamaan varians residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain.<sup>17</sup> Adapun cara yang digunakan untuk melihat uji ini yaitu:

- 1) Menggunakan *Scatterplot*, dengan dasar keputusan sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 203

<sup>16</sup> Anik Rufaidah dan Effindi, *Analisis Time Series untuk Menentukan Model Terbaik Produk Songkok Nasional Di Kabupaten Gresik*, e-ISSN:2550-0392, 2018

<sup>17</sup> Ansofino, *Buku Ajar...*, hal. 94

- a) Jika terdapat titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu baik menyempit, melebar, dan bergelombang maka terjadi heteroskedastisitas.
  - b) Jika tidak terdapat titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu di antara angka 0 (Nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>18</sup>
- 2) Menggunakan Uji Glejser, dengan dasar keputusan sebagai berikut:
- a) Jika nilai statistik t hitung lebih kecil dari t tabel maka data penelitian tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.
  - b) Jika nilai statistik t hitung lebih dari t tabel maka data penelitian mengandung masalah heteroskedastisitas.<sup>19</sup>

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh (hubungan) antara variabel bebas dengan variabel terikat secara sederhana (dua variabel). Artinya, peneliti dapat mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara melihat besar kecilnya nilai koefisien regresinya.<sup>20</sup> Sedangkan Analisis Regresi Linier Berganda merupakan analisis regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas.<sup>21</sup> Sehingga dalam penelitian ini digunakanlah analisis regresi linier berganda

---

18 Mauludi, *Teknik Memahami...*, hal. 208

19 Ansofino, *Buku Ajar...*, hal. 44

20 Suharso, *Metode Penelitian...*, hal. 134

21 Martono, *Metode Penelitian...*, hal. 201



karena jumlah variabel penelitian lebih dari dua. Berikut formula persamaan garis regresi berganda:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Di mana:

$\alpha$	=	Bilangan Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$	=	Koefisien Regresi Linear Berganda
	=	Pertumbuhan Penduduk
	=	Inflasi
	=	Belanja Pemerintah
$E$	=	Nilai Error

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Parsial)

Uji t berfungsi untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel bebas (pertumbuhan penduduk, inflasi, dan belanja pemerintah) terhadap variabel terikat (tingkat kemiskinan).<sup>22</sup> Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

#### 1) Merumuskan hipotesis

##### a) Variabel pertumbuhan penduduk

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh antara variabel pertumbuhan penduduk terhadap variabel tingkat kemiskinan.

---

<sup>22</sup> Imam Machali, *Statistik itu Mudah Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), hal. 65-66

$H_1$  = Terdapat pengaruh antara variabel pertumbuhan penduduk terhadap variabel tingkat kemiskinan.

b) Variabel inflasi

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh antara variabel inflasi terhadap variabel tingkat kemiskinan.

$H_1$  = Terdapat pengaruh antara variabel inflasi terhadap variabel tingkat kemiskinan.

c) Variabel belanja pemerintah

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh antara variabel belanja pemerintah terhadap variabel tingkat kemiskinan.

$H_1$  = Terdapat pengaruh antara variabel belanja pemerintah terhadap variabel tingkat kemiskinan.

2) Perbandingan t hitung dengan t tabel

a) Jika t hitung  $>$  t tabel maka  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak.

b) Jika t hitung  $<$  t tabel maka  $H_1$  ditolak atau  $H_0$  diterima.

3) Perbandingan  $\alpha = 0,05$  dengan nilai (Sig.)

a) Jika  $\alpha = 0,05 >$  (Sig.) maka  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak.

b) Jika  $\alpha = 0,05 <$  (Sig.) maka  $H_1$  ditolak atau  $H_0$  diterima.

b. Uji F (Simultan)

Uji f berfungsi untuk menguji pengaruh seluruh variabel bebas (pertumbuhan penduduk, inflasi, dan belanja pemerintah)

secara simultan terhadap variabel terikat (tingkat Kemiskinan).<sup>23</sup>

Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat variabel diantara pertumbuhan penduduk, inflasi, dan belanja pemerintah yang berpengaruh terhadap variabel tingkat kemiskinan.

$H_1$  = Paling tidak terdapat salah satu variabel diantara pertumbuhan penduduk, inflasi, dan belanja pemerintah yang berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat kemiskinan.

2) Perbandingan f hitung dengan f tabel

a) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak.

b) Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak atau  $H_0$  diterima.

3) Perbandingan  $\alpha = 0,05$  dengan nilai (Sig.)

a) Jika  $\alpha = 0,05 > (Sig.)$  maka  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak.

b) Jika  $\alpha = 0,05 < (Sig.)$  maka  $H_1$  ditolak atau  $H_0$  diterima.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menjelaskan nilai sumbangannya

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 60-61

terhadap variabel terikat. Uji ini mempunyai ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 (nol) sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ).
- b. Jika  $R^2 = 0$  (nol) berarti variasi dari variabel Y tidak dapat diterangkan oleh variabel X.
- c. Jika  $R^2 = 1$  (satu) berarti variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel X.

Dengan demikian baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$  nya. Sedangkan pada penelitian dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinasinya.<sup>24</sup>

---

24 Hambarsari, Analisis Pengaruh...